

**KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL MENURUT
JOHN HENRY NEWMAN
DALAM BUKU *THE IDEA OF A UNIVERSITY***



Yohanes Yupiter Alexander

1323018006

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

**KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL MENURUT
JOHN HENRY NEWMAN
DALAM BUKU *THE IDEA OF A UNIVERSITY***



Yohanes Yupiter Alexander

1323018006

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL MENURUT JOHN HENRY NEWMAN DALAM BUKU *THE IDEA OF A UNIVERSITY*** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Juni 2022



Yohanes Yupiter Alexander
NRP. 1323018006

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH
NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi/tugas akhir ini adalah karya saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi yang meliputi:

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai.
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber yang memadai.
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyertakan sumbernya.
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyebutkan sumber secara memadai
5. Menyerahkan suatu karya yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karyanya tanpa menyatakan sumber secara memadai. Karya yang dimaksud meliputi karya ilmiah (artikel, buku, perangkat lunak komputer, isi laman elektronik, fotografi, dan lain-lain), dan karya pengabdian kepada masyarakat.
6. Pengutipan yang dimaksud di atas dapat berupa plagiat kata demi kata (*copy and paste plagiarism*), plagiat dengan pengubahan kata (*word switch*

plagiarism), plagiat gaya (style plagiarism), plagiat ide (idea plagiarism), dan self plagiarism.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembantalan kelulusan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 17 Mei 2022



Yohanes Jupiter Alexander

NRP. 1323018006

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI

**KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL JOHN HENRY NEWMAN DALAM
BUKU *THE IDEA OF A UNIVERSITY***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)
di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH:

Yohanes Yupiter Alexander

1323018006

Telah disetujui pada tanggal **20 MEI 2022** untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing



Dr. Agustinus Ryadi
NIK. 132.08.0611

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
**KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL MENURUT JOHN HENRY
NEWMAN DALAM BUKU *THE IDEA OF A UNIVERSITY***

Disusun oleh:

**Yohanes Yupiter Alexander
1323018006**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal **20 JUNI 2022**
dan dinyatakan **LULUS**

Penguji I (Ketua)



(Dr. Ramon Nadres)
NIK. 132.10.0648

Penguji II (Sekretaris)



(Dr. Benny Suwito)
NIK. 132.19.1044

Penguji III (Anggota)



(Dr. Agustinus Ryadi)
NIK. 132.08.0611

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, 27 Juni 2022
Dekan Fakultas Filsafat



Untara Simon, M. Hum
NIK. 132.15.0834

KATA PENGANTAR

Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah membimbing, menyertai dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi Strata 1 (S1), melalui berkat dan rahmat yang dicurahkan kepada intelek, akal budi, dan iman penulis secara terus-menerus setiap hari. Skripsi yang berjudul “**KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL MENURUT JOHN HENRY NEWMAN DALAM BUKU THE IDEA OF UNIVERSITY**”, berisi empat bab, terdiri dari Bab satu (1) mengenai latar belakang penulis memilih tema konsep Pendidikan Liberal menurut John Henry Newman, rumusan masalah, dan tujuan pengambilan konsep tersebut. Bab dua (2) tentang riwayat John Henry Newman, latar belakang pemikiran dan karyanya. Bab tiga (3) mengenai penjelasan secara detail mengenai konsep Pendidikan Liberal. Dan Bab empat (4) mengenai tinjauan kritis, relevansi, kesimpulan dan saran.

Penulis ingin berterima kasih kepada beberapa pihak yang mendukung terselesainya penulisan skripsi ini. Adapun pihak-pihak itu antara lain:

1. Dr. Agustinus Ryadi selaku dosen pembimbing yang telah setia membantu dan memberi masukan bagi penulis dalam penggerjaan skripsi.
2. Dr. Ramon Nadres yang senantiasa membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan memberikan saran dan kritik kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
3. Untara Simon, M. Hum., Pjs. Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah mendampingi, mengarahkan,

memberikan support, baik dalam pembuatan skripsi maupun aspek kehidupan yang lainnya, dan memperkenankan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan tema pendidikan yang ditinjau secara filosofis serta menjalani masa studi filsafat di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

4. Kedua orang tua penulis, yakni Anastasia Nanik S. dan Rafael Segu Maliki yang senantiasa selalu mendoakan, mendampingi dan menyemangati setiap pilihan hidup penulis, baik ketika menjalani pembinaan di Seminari Tinggi Providentia Dei maupun hidup sebagai awam dalam melayani Gereja Katolik. Dan tidak lupa juga ketika menjalani masa pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
5. Kakak Kandung, Yustina Armenia Sari, Kakak Ipar, Yulius Dasri dan kedua keponakan penulis, yang senantiasa memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan penggerjaan skripsi S1.
6. RD. Alexius Kurdo Irianto selaku Romo yang memberikan fasilitas bagi penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan penggerjaan skripsi S1 di Gereja Katolik Paroki Santo Paulus Juanda, Sidoarjo.
7. Kasimirus selaku teman rekan kerja dan seperjuangan dalam membina dan melayani umat Gereja Katolik Santo Paulus Juanda, yang selalu memberikan dorongan kepada penulis untuk senantiasa fokus dalam penggerjaan skripsi.
8. Para dosen pengajar di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah mendampingi, memberikan pengajaran,

membimbing, dan menyemangati penulis dalam menjalani studi filsafat di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

9. Keluarga Besar Mahasiswa Penerima Beasiswa dan Kaderisasi Batch 4, yang selalu memberikan warna dalam menyemangati dan mendoakan penulis dalam proses penyelesaian penggerjaan skripsi S1.
10. Teman-teman Frater satu angkatan dengan saya di Seminari Tinggi Providentia Dei, yang telah meneman, mendoakan, mendampingi, dan menyemangati penulis dalam proses penyelesaian skripsi S1.
11. Para formator Seminari Tinggi Providentia Dei yang telah turut mendampingi penulis dalam proses pembinaan di Seminari Tinggi Providentia Dei selama tiga tahun.
12. Dr. Kuncoro Foe, Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah memperkenankan penulis untuk menjalani masa pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
Akhirnya penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka penulis membutuhkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca, supaya penulis dapat mendalami secara lebih mendalam tentang tema yang sama dan akan penulis kerjakan ketika melanjutkan strata 2 (S2).

Surabaya, 20 Juni 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAKSI	xii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	10
1.3. HIPOTESA	11
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	11
1.5. METODE PENELITIAN.....	12
1.5.1. SUMBER DATA	12
1.5.2. METODE ANALISIS DATA.....	13
1.6. TINJAUAN PUSTAKA	13
1.7. SKEMA PENULISAN	16
1.8. DAFTAR PUSTAKA	17
1.8.1. SUMBER PRIMER.....	17
1.8.2. SUMBER SEKUNDER	17
1.8.3. JURNAL ILMIAH	18
1.9 DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	19
BAB II HIDUP DAN KARYA JOHN HENRY NEWMAN.....	20
2.1. PENGANTAR	20
2.2. RIWAYAT HIDUP JOHN HENRY NEWMAN	21
2.1.1. OXFORD	21
2.1.2. ROMA.....	29
2.1.3. IRLANDIA.....	34
2.3. TOKOH-TOKOH DAN PEMIKIRAN YANG MEMPENGARUHI.....	40
2.3.1. EDWARD HAWKINS.....	40
2.3.2. EDWARD BOUVERIE PUSEY.....	42
2.3.3. THOMAS AQUINAS	43

2.4. KARYA-KARYA JOHN HENRY NEWMAN.....	46
2.4. PENUTUP.....	52
BAB III KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL JOHN HENRY NEWMAN	53
3.1. PENGANTAR	53
3.2. TITIK TOLAK NEWMAN	54
3.2.1. FILSAFAT MANUSIA NEWMAN	57
3.2.2. EPISTEMOLOGI NEWMAN	60
3.3. PENDIDIKAN LIBERAL DAN UNIVERSITAS	64
3.3.1. HUBUNGAN TEOLOGI DAN PENGETAHUAN.....	73
3.3.2. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PROSES BELAJAR	77
3.3.3. HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN.....	82
PROFESIONAL.....	82
3.4. SISTEM PENGAJARAN DALAM PENDIDIKAN LIBERAL NEWMAN	85
3.5. FAKULTAS.....	91
3.6.1. FAKULTAS FILSAFAT DAN SASTRA.....	92
3.6.2. FAKULTAS KEDOKTERAN.....	95
3.6.3. FISIKA DAN KEKRISTENAN	96
3.7. PENUTUP.....	99
BAB IV PENUTUP.....	101
4.1. PENGANTAR	101
4.2. TINJAUAN KRITIS ATAS KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL NEWMAN	102
4.3. RELEVANSI ATAS KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL J. H. NEWMAN ..	106
4.3.1. SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA.....	109
4.3.2. UNIVERSITAS KATOLIK	112
4.4. KESIMPULAN.....	116
4.5. SARAN	118
DAFTAR PUSTAKA.....	119

ABSTRAKSI

KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL MENURUT JOHN HENRY NEWMAN

DALAM BUKU *THE IDEA OF A UNIVERSITY*

YOHANES YUPITER ALEXANDER

NRP. 1323018006

John Henry Newman adalah seorang teolog dan kardinal Gereja Katolik Roma, yang memiliki pemikiran filosofis mengenai pendidikan. Beliau menyebut pemikiran tentang pendidikan sebagai pendidikan liberal (*Liberal Education*). Newman menjelaskan konsep pendidikan liberal tidak terlepas dari pengetahuan liberal, universitas dan filsafat. Dia membangun konsep pendidikan liberal dengan bertitik tolak dari pemahamannya tentang manusia secara filosofis atau yang dapat disebut sebagai filsafat manusia dan bagaimana manusia memperoleh pengetahuan atau sebagai epistemologi. Selain itu, dia melihat situasi dan kondisi zamannya, yang di mana sedang berkembang dan mengakar tentang liberalisme dan individualistik, yang di mana bagi Newman, hal itu tidak sehat bagi proses perkembangan manusia, baik bagi dirinya sendiri maupun masyarakat, dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pendidikan liberal merupakan sebuah jalan alternatif dalam menyelesaikan atau mencabut budaya tersebut, agar manusia tidak hidup dalam keburukan, kepalsuan, diskriminasi maupun ketidaktahuan.

Alasan mengapa pendidikan Newman disebut sebagai pendidikan liberal, karena bagi dia pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mengajarkan segala bidang ilmu pengetahuan. Newman membagi dua pengetahuan besar, yakni pengetahuan sekuler dan pengetahuan ilahi. Keduanya memiliki tempat yang sama dan setara, baik secara ilmu pengetahuan maupun pendidikan. Newman menghubungkan antara bagaimana manusia mengetahui dengan pengetahuan yang

didapatkannya. Artinya, manusia mendapatkan pengetahuan tidak terbatas dan bersifat bebas dan tidak ada tingkatan pengetahuan. Oleh karena itu, bagi Newman, dalam ruang pendidikan harus mengajarkan keduanya. Newman ingin memberikan ruang bagi manusia untuk berpikir, bernalar secara kritis, rasional, metodis, komprehensif, dan sistematis terhadap pengetahuan yang manusia dapatkan. Pendidikan liberal berusaha untuk memberikan kepada manusia ruang untuk berlatih secara intelektual, sehingga pendidikan liberal Newman berhubungan dengan “budaya intelek” dan “pelatihan intelek.” Bagi dia, suatu peradaban manusia yang berjalan selama ini merupakan hasil dari intelek yang terdidik, terpelajar dan terbentuk. Dengan demikian, jika ingin membentuk suatu peradaban yang baik dibawah payung kebenaran sejati, maka intelek manusia yang harus mendapatkan pengajaran, pelatihan, dan dididik, supaya manusia dapat hidup dalam terang kebenaran dan hidup dalam keutamaan. Peradaban lama akan diperbaharui oleh peradaban baru dari hasil pelatihan intelek. Bagi Newman, ruang yang dapat menerapkan dan memberikan kesempatan bagi manusia untuk belajar dua pengetahuan besar dalam realitas kehidupan yakni universitas.

Bagi Newman, universitas merupakan sebuah lingkaran besar yang menampung seluruh ilmu pengetahuan sejauh itu sebagai objek pemikiran manusia. Terutama Universitas Katolik, yang di mana terbuka pada segala bidang penyelidikan dan penemuan ilmu pengetahuan, serta menjadi tempat dialog antara akal budi dan iman. John Henry Newman memiliki harapan bahwa seorang pemuda yang telah lulus dari ruang universitas tidak hanya memiliki intelektual yang baik tetapi juga memiliki iman dan moral yang baik. Dengan demikian, semakin intelek terbuka pada pengetahuan, maka semakin terbuka dan menyadari eksistensinya dengan alam, manusia atau sesamanya, dan Tuhan, yang sebagai kebenaran yang satu dan sejati.

Kata kunci : filsafat manusia, epistemologi, pendidikan liberal, universitas, dan universitas katolik.

ABSTRACT

KONSEP PENDIDIKAN LIBERAL MENURUT JOHN HENRY NEWMAN

DALAM BUKU *THE IDEA OF A UNIVERSITY*

YOHANES YUPITER ALEXANDER

NRP. 1323018006

John Henry Newman was a theologian and cardinal of the Roman Catholic Church, who had philosophical thoughts about education. He called the idea of education as liberal education (Liberal Education). Newman explained that the concept of liberal education is inseparable from liberal knowledge, universities and philosophy. He built the concept of liberal education by starting from his understanding of humans philosophically or what can be called human philosophy and how humans acquire knowledge or as epistemology. In addition, he saw the situation and conditions of his era, which was developing and rooted in liberalism and individualism, which for Newman was unhealthy for the process of human development, both for himself and for society, in various aspects of human life. Liberal education is an alternative way in resolving or uprooting the culture, so that humans do not live in evil, falsehood, discrimination or ignorance.

The reason why Newman's education is called a liberal education is because for him a good education is an education that teaches all fields of science. Newman divides two great knowledge, namely secular knowledge and divine knowledge. Both have the same and equal place, both in science and education. Newman connects how humans know with the knowledge they get. That is, humans get unlimited and free knowledge and there is no level of knowledge. Therefore, for Newman, education must teach both. Newman wants to provide space for humans to think, reason critically, rationally, methodically, comprehensively, and

systematically on the knowledge that humans get. Liberal education seeks to give humans space to exercise intellectually, so Newman's liberal education deals with "culture of the intellect" and "training of the intellect." For him, a human civilization that has been running so far is the result of an educated, educated and formed intellect. Thus, if you want to form a good civilization under the umbrella of true truth, it is the human intellect that must be taught, trained, and educated, so that humans can live in the light of truth and live in virtue. Old civilizations will be renewed by new civilizations as a result of intellectual training. For Newman, a space that can apply and provide opportunities for humans to learn two great knowledges in the reality of life, namely university.

For Newman, the university is a large circle that contains all knowledge so far as the object of human thought. Especially the Catholic University, which is open to all fields of research and scientific discovery, and is a place for dialogue between reason and faith. John Henry Newman had the hope that a young man who had graduated from a university room would not only be intellectually good but also have good faith and morals. Thus, the more the intellect is open to knowledge, the more it is open and aware of its existence with nature, humans or their fellow human beings, and God, which is the one and true truth.

Keywords: Human Philosophy, Epistemology, Liberal Education, University, and Catholic University.